

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) DAN *SELF-EFFICACY* SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP

¹⁾Meirisa Sahanata, ²⁾Kamid²⁾, ³⁾Syaiful³⁾

^{1,2,3}Universitas Jambi

e-mail: sahanatameirisa07@gmail.com

Abstract

Quasi experiment aims to determine the effect of Realistic Mathematics Education (RME) and student self-efficacy toward the students' mathematics learning result of student VII grade junior high school. The population in this research is all students of class VII grade junior high school, sampling technique used is Nonprobability Sampling and the sample of research is class VIIA and VIIB as experiment class and class of VIIC as control class. The data were collected by using test instrument to see the students' mathematics learning result and self-efficacy questionnaire to see the student's self-efficacy level. Data analysis was performed by two-lane anova statistic test and further test by using tukey test. Based on the result of the research, it can be concluded that there is an effect of learning approach and student self-efficacy to mathematics learning result of class VII grade junior high school, There is a significant influence between Realistic Mathematics Education (RME) approach to mathematics learning result of class VII grade junior high school, There is no influence of students' self-efficacy on the result of learning mathematics of students of class VII grade junior high school, and there is no interaction between Realistic Mathematics Education (RME) approach and student self-efficacy in the student's mathematics learning result VII grade junior high school.

Keywords: RME Approach, Self-Efficacy, the students' mathematics learning result

Abstrak

Quasi eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dan *self-efficacy* siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP, teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dan yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VIIA dan VIIB sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIC sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen soal tes untuk melihat hasil belajar matematika siswa dan angket *self-efficacy* untuk melihat tingkat *self-efficacy* siswa. Analisis data dilakukan dengan uji statistik anova dua jalur dan uji lanjut dengan menggunakan uji tukey. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran dan *self-efficacy* siswa secara bersama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII. Tidak terdapat pengaruh *self-efficacy* siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP dan terdapat interaksi antara pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dan *self-efficacy* siswa dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP.

Kata kunci: Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), *Self-Efficacy*, Hasil Belajar matematika Siswa

Proses pembelajaran mate-matika merupakan usaha siswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang matematika. Faktor terpenting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan adalah berawal dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran masih terlihat didominasi oleh aktivitas guru, siswa cenderung pasif dan hanya menerima apa yang diberikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran matematika juga sering ditemukan guru langsung memberikan rumus-rumus kepada siswa sehingga siswa mengetahui rumus lebih awal tetapi tidak mengerti penggunaannya dan bahkan tidak dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan. Untuk meminimalisir hal tersebut peneliti mencoba menggunakan pendekatan pembelajaran yang akan membuat proses pembelajaran matematika didominasi oleh aktivitas siswa dengan mendekati mate-matika dengan lingkungannya atau aktivitas sehari-hari. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran matematika realistik atau *Realistic Mathematics Education* (RME).

Realistic Mathematic Education (RME) merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran matematika. Menurut Hadi (2017) *Realistic Mathematic Education* (RME) yang dalam makna Indonesia berarti Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dikembangkan berdasarkan pemikiran Hans Freudenthal yang berpendapat matematika merupakan aktivitas insani (*human activities*) dan harus dikaitkan dengan realitas. Pada RME siswa belajar mematematisasi masalah-masalah kontekstual. Dengan kata lain, siswa mengidentifikasi bahwa soal kontekstual harus ditransfer ke dalam soal bentuk matematika untuk di pahami lebih lanjut, melalui penskemaan, perumusan, dan pemvisualisasian. Dengan

menggunakan pendekatan RME dan ditambahkan dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang dipelajari diharapkan dapat memengaruhi hasil belajar matematika siswa agar hasil belajar matematika siswa yang didapatkan dapat meningkat.

Dalam dunia pendidikan aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari yakni *self-efficacy*. *Self-efficacy* seseorang memberi pengaruh seseorang dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Bandura (1997) *self-efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

Dalam konteks pendidikan *self-efficacy* ini sangat penting dimiliki oleh siswa, siswa yang memiliki keyakinan didalam dirinya bahwa siswa itu mampu menyelesaikan sesuatu dan memperoleh hasil sesuai yang diharapkan akan membuat siswa tersebut bekerja dengan tekun dan bersungguh untuk menyelesaikan masalah yang diberikan, dengan demikian hasil belajar yang akan diperoleh siswa tersebut akan meningkat.

Hasil belajar siswa diperoleh dari setiap rangkaian proses selama proses pembelajaran berlangsung. Jika proses pembelajaran disusun secara sistematis dan dilaksanakan secara efektif dan efisien maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Alasan inilah yang mendorong peneliti mengadakan penelitian ini dengan harapan setelah diadakan penelitian ini penulis dapat menguji apakah ada pengaruh pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dan *self-efficacy* siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen (Sugiyono, 2014). Dalam pelaksanaannya, penelitian menggunakan dua siswa kelompok eksperimen dan satu siswa kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen pertama yakni dengan menerapkan pendekatan pembelajaran RME, dan untuk kelompok eksperimen kedua yakni dengan menerapkan pendekatan RME yang ditambah dengan menggunakan media pembelajaran sedangkan pada kelompok kontrol yakni dengan menerapkan model pembelajaran konvensional.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, dimana pendekatan RME sebagai variabel terikat, Hasil belajar matematika siswa sebagai variabel bebas, dan *self-efficacy* sebagai variabel moderat.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yang bertempat di SMP. Berlangsung dari tanggal 12 Februari 2018 hingga 12 Maret 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling*. Teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan adalah sampel jenuh (*Total Sampling*) yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel (Suryabrata, 2014).

Prosedur penelitian meliputi beberapa tahapan. Setelah sampel ditentukan, setiap kelas sampel diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan pendekatan pembelajaran dan pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan. Tahap selanjutnya dengan memberikan angket *self-efficacy* untuk melihat tingkat *self-efficacy* siswa dan dilakukan *post-test* untuk melihat hasil

belajar matematika siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa soal tes dan kuisioner. Tes yang digunakan berupa tes tertulis yang berbentuk uraian terdiri dari 10 soal yang telah divalidasi. Selanjutnya instrumen ini diberikan kepada siswa yang telah dipilih sebagai subjek penelitian. Data yang diperoleh dari instrumen selanjutnya dianalisis menurut tujuan penelitian. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data, terlebih dahulu instrumen diuji cobakan pada siswa yang bukan sampel dengan tujuan untuk mendapatkan soal yang baik, untuk itu dilakukan uji statistik berupa validitas, reliabilitas tes, daya beda dan indeks kesukaran.

Instrumen penelitian selanjutnya adalah skala *Self-efficacy* siswa yang peneliti gunakan adalah skala *self-efficacy* siswa yang dikembangkan oleh Schwarzer, R., & Jerusalem, M (1995). Skala *self-efficacy* siswa yang digunakan ini merupakan skala yang sering digunakan dalam berbagai penelitian tentang *self-efficacy* siswa.

Untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka perlu analisis data terhadap data yang diperoleh. Tujuan menganalisis data untuk untuk mendapatkan bukti apakah terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran RME dan *Self-efficacy* siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap populasi dan uji homogenitas terhadap variabel penelitian.

Berdasarkan hipotesis penelitian, maka untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis varians (ANAVA) dua arah dan uji Tukey. Karena data yang didapat berdistribusi normal dan bersifat homogen maka analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan anava dua

arah dan uji lanjut dengan menggunakan uji Tukey.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar matematika Siswa Kelas Eksperimen 1, Eksperimen 2, dan Kelas Kontrol

Hasil belajar matematika siswa diperoleh setelah diberikan tes akhir pada siswa kelas eksperimen 1, eksperimen 2, dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan nilai tertinggi dan nilai terendah kelas eksperimen 1 yakni kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran RME masing-masing adalah 95 dan 50, pada kelas eksperimen 2 yakni kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran RME dengan ditambahkan menggunakan media pembelajaran masing-masing adalah 80 dan 50, pada kelas kontrol yakni kelas yang menggunakan pendekatan konvensional masing-masing adalah 70 dan 45. Nilai rata-rata untuk kelas dengan pendekatan RME sebesar 67,50, kelas pendekatan RME dan media sebesar 69,00, dan pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional sebesar 59,25. Median pada kelas yang menggunakan pendekatan RME sebesar 65,00, pada kelas yang menggunakan RME dan media sebesar 70,00 dan pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional sebesar 60,00. Modus pada kelas yang menggunakan pendekatan RME sebesar 65,00, pada kelas yang menggunakan RME dan media sebesar 80,00 dan pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional sebesar 70,00. Varians untuk kelas yang menggunakan pendekatan RME sebesar 127,632, pada kelas yang menggunakan RME dan media sebesar 112,105, dan pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional sebesar 71,776, untuk kemiringaan

pada kelas yang menggunakan pendekatan RME sebesar 0,561, pada kelas yang menggunakan RME dan media sebesar -0,485 dan pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional sebesar -0,029.

Hasil Belajar Matematika Siswa yang Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dan Tingkat *Self-efficacy* Siswa

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen 1 dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dan perolehan hasil angket *self-efficacy* siswa diperoleh nilai rata-rata tes awal siswa dimana tes dilakukan sebelum diberikan perlakuan (pendekatan RME) adalah sebesar 57,85 dan tes akhir dimana tes dilakukan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 67,38. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan perolehan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan (pendekatan RME). Untuk kategori *self-efficacy* siswa hasil penelitian menunjukkan nilai hasil tes siswa yang tinggi tidak semua dari siswa memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi, hal demikian juga terjadi pada siswa yang memperoleh hasil belajar sedang dan rendah. Dengan kata lain perolehan hasil tes siswa dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* siswa tetapi tidak sepenuhnya.

Hasil Belajar Matematika Siswa yang Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yang Ditambahkan Penggunaan Media Pembelajaran dan Tingkat *Self-efficacy* Siswa

Hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yang ditambahkan dengan penggunaan media pembelajaran

serta perolehan hasil angket *self-efficacy* siswa diperoleh nilai rata-rata tes awal siswa dimana tes dilakukan sebelum diberikan perlakuan (pendekatan RME yang ditambahkan penggunaan media pembelajaran) adalah sebesar 56,75 dan tes akhir dimana tes dilakukan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 69,00. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan perolehan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan (pendekatan RME yang ditambahkan dengan penggunaan media pembelajaran). Untuk kategori *self-efficacy* siswa hasil penelitian menunjukkan nilai hasil tes siswa yang tinggi tidak semua dari siswa memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi, hal demikian juga terjadi pada siswa yang memperoleh hasil belajar sedang dan rendah. Dengan kata lain perolehan hasil tes siswa dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* siswa tetapi tidak sepenuhnya.

Hasil Belajar Matematika Siswa yang Menggunakan Pendekatan Konvensional dan Tingkat *Self-efficacy* Siswa

Hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yang ditambahkan dengan penggunaan media pembelajaran serta perolehan hasil angket *self-efficacy* siswa diperoleh nilai rata-rata tes awal siswa dimana tes dilakukan sebelum penyampaian materi perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai adalah sebesar 56,67 dan tes akhir dimana tes dilakukan setelah diberikan materi perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai, nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 60,00. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan perolehan nilai rata-rata siswa, pada hasil tes awal dan tes akhir terjadi sedikit peningkatan perolehan nilai rata-rata hanya sebesar 4,32. Untuk kategori *self-efficacy* siswa hasil penelitian

menunjukkan nilai hasil tes siswa yang tinggi tidak semua dari siswa memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi, hal demikian juga terjadi pada siswa yang memperoleh hasil belajar sedang dan rendah. Dengan kata lain perolehan hasil tes siswa dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* siswa tetapi tidak sepenuhnya.

Untuk melihat pengaruh dari setiap variabel penelitian selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji analisis *Two Way Anova*. Adapun hasil pengujiannya tersaji pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1 dijelaskan hasil uji hipotesis dan keputusan dari hasil analisis tersebut yaitu sebagai berikut:

Hipotesis 1

Efek faktor pendekatan pembelajaran (RME dan konvensional) dan tingkat *self-efficacy* siswa (tinggi, sedang dan rendah) terhadap hasil belajar matematika siswa, terlihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 3412,055. Nilai F_{tabel} adalah 3,16. Jika dibandingkan dengan F_{hitung} maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Nilai *sign.* dari hasil analisis adalah 0,000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($>0,05$) maka H_0 ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran dan *self-efficacy* siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP.

Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 1 nilai F_{hitung} untuk variabel kelas, RME ditambahkan dengan penggunaan media, dan konvensional sebesar 7,212. Nilai F_{hitung} tersebut jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu 3,16 maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai *sign.* dari hasil analisis adalah 0,002. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$) maka H_0 ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh pendekatan RME terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP.

Tabel 1. Tests of Between-Subjects Effects*Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa*

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2084,959 ^a	8	260,620	3,386	,003
Intercept	262661,278	1	262661,278	3412,055	,000
Pendekatan_Pembelajaran	1110,378	2	555,189	7,212	,002
Self_Efficacy_Siswa	295,408	2	147,704	1,919	,157
Pendekatan_Pembelajaran * Self_Efficacy_Siswa	910,848	4	227,712	2,958	,028
Error	4079,960	53	76,980		
Total	271375,000	62			
Corrected Total	6164,919	61			

a. *R Squared = ,338 (Adjusted R Squared = ,238)***Hipotesis 3**

Berdasarkan tabel 1 bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel *self-efficacy* dalam hal ini dikategorikan kedalam tiga bagian (tinggi, sedang, dan rendah) sebesar 1,919. Nilai F_{hitung} tersebut jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu 3,16, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Nilai *sign.* dari hasil analisis adalah 0,157. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan kata lain, tidak terdapat pengaruh *self-efficacy* siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP.

Hipotesis 4

Efek interaksi faktor pendekatan pembelajaran dan *self-efficacy* siswa terhadap hasil belajar matematika siswa, dapat dilihat pada F_{hitung} sebesar 2,958 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,16. Jika dibandingkan maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai probabilitas *sign.* dari hasil analisis sebesar 0,028, jika dibandingkan dengan nilai α (0,05) maka nilai *sign.* lebih kecil dari nilai α . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara pendekatan RME dan *self-efficacy* siswa dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP.

Berikutnya untuk mengetahui rataan manakah yang membuat hasil

belajar matematika siswa berbeda maka dilakukan uji lanjutan. Metode yang digunakan untuk uji lanjut adalah uji Tukey, dimana uji ini akan membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Adapun hasil uji Tukey disajikan pada tabel 2.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai *sign.* pada pendekatan konvensional sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan nilai α 0,05 maka nilai *sign.* lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$). Kelas dengan pendekatan RME diperoleh nilai *sign.* sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan nilai α 0,05 maka nilai *sign.* lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$). Kelas dengan pendekatan RME+media diperoleh nilai *sign.* sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan nilai α 0,05 maka nilai *sign.* lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka jika dibandingkan pendekatan pembelajaran RME dengan pendekatan pembelajaran RME+media dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa ($0,584 > 0,05$). Jika kelas RME dan RME+media dibandingkan dengan pendekatan konvensional maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

Tabel 2. Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						
Tukey HSD						
(I) Pendekatan Pembelajaran	(J) Pendekatan Pembelajaran	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Konvensional	RME	-7,38*	3,006	,045	-14,63	-,13
	RME+Media	-9,00*	3,044	,013	-16,34	-1,66
RME	Konvensional	7,38*	3,006	,045	,13	14,63
	RME+Media	-1,62	3,044	,856	-8,96	5,72
RME+Media	Konvensional	9,00*	3,044	,013	1,66	16,34
	RME	1,62	3,044	,856	-5,72	8,96

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 94,905.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VII.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dan *self-efficacy* siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP, (2)

terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP, (3) tidak terdapat pengaruh *self-efficacy* siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP dan (4) terdapat interaksi antara pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dan *self-efficacy* siswa dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayotolla, A. & Adedeji, T. 2009. The relationship between mathematics self-efficacy and achievement in mathematics. *Procedia Social and Behavioral Sciences 1* (2009) 953–957
- Bandura, A., & Adams, N.E. 1997. Analysis of Self-Efficacy Theory of Behavioral Change. *Cognitive Therapy and Research*, Vol 1, No. 4, 1977, pp. 287-310
- Hadi, S. 2017. *Pendidikan matematika Realistik Teori, Pengembangan, dan Implementasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sapta, A., Syahputra, E. & Hamid K., A. 2017. The Use of Reward in Improving Self-Efficacy. *Advances in Social Science, education and*

- Humanities Research, 2nd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership*. 104: 99 – 101
- Sapta, A. 2018. Use of Edmodo In Improving Self-Efficacy. *Prosiding Universitas Medan Area*, 1(1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zakaria. E., & Syamaun. M. 2017. The Effect of Realistic Mathematics Education Approach on Students' Achievement And Attitudes Towards Mathematics. *International Scientific Publications and Consulting Services (ISPCS). Mathematics Education Trends and Research*, 2017, No.1, 32-40